

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur dan analisis dari penelitian ini serta didukung oleh teori yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko Investasi yang diukur dengan beta memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menyimpulkan variabel beta (risiko) berpengaruh terhadap *return* dengan kata lain bahwa risiko memiliki hubungan positif. Hal ini menyebutkan “*high risk high return*” dimana *return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang dikompensasikan.
2. Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan hubungan positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Tanda positif yang diperoleh dalam penelitian ini mencerminkan adanya hubungan searah antara kebijakan dividen dengan *return* saham.
3. *Financial Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil yang tidak signifikan dalam penelitian ini bukan berarti bahwa investor dapat mengabaikan rasio hutang suatu perusahaan. Seringkali kondisi

financial distress yang dihadapi perusahaan disebabkan oleh kegagalan dalam membayar hutang yang dapat mengakibatkan *return* saham rendah.

4. Secara simultan bahwa risiko investasi, kebijakan dividen dan *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yang ditunjukkan nilai F sebesar 2.946 dengan Sig-F sebesar 0,042.

5.1.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi untuk bahan penelitian lebih lanjut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini periode pengamatan yang digunakan hanya selama tiga tahun yaitu 2009 s.d 2011 sehingga hasilnya kurang maksimal.
2. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan membagikan dividennya selama tiga tahun berturut-turut selama tahun penelitian. Sehingga hasilnya juga kurang maksimal, karena keterbatasan sampel.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu risiko investasi, kebijakan dividen, *financial leverage* sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham, sehingga menyebabkan *adjusted R square* dalam penelitian tidak maksimal.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Investor harus memiliki pedoman yang kuat sebelum memulai untuk berinvestasi contoh dengan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bagi para calon investor yang akan membeli saham perusahaan manufaktur untuk tahun mendatang dilihat dari sisi risiko sebaiknya investor melihat perusahaan yang berisiko kecil karena lebih menghasilkan *return* yang tinggi dibanding perusahaan yang berisiko besar, karena kondisi perekonomian Indonesia yang stabil sehingga sering terjadi fenomena yang tidak dapat diduga setiap tahunnya. Sehingga terlalu berisiko untuk memilih perusahaan yang memiliki nilai beta yang tinggi. Meskipun dalam hasil penelitian ini tidak menunjukkan signifikansi antara DPR dan DER dengan *return* saham bukan berarti bahwa investor dapat mengabaikan kebijakan dividen dan rasio hutang suatu perusahaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sebaiknya lebih menspesifikan industri yang akan dijadikan sampel agar data tidak bias, misalnya industri *food and beverages*, *property*, tekstil, dll. Atau bisa juga untuk penelitian selanjutnya menggunakan rasio atau alat ukur yang lain,

selain itu dapat menambah variabel-variabel independen lain seperti rasio profitabilitas, liquiditas, dan lainnya.